



Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021-2025

Ahmad Ubaidilah Yahya¹, Ferdika Setiadi Kurniawan², Iqbal Ade Saputra³, Iqsan Dinata⁴, Fikri Rizki Utama⁵

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Kota Metro, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: ahmadubaidillah3210@gmail.com

Diterima: 25-05-2026 | Disetujui: 02-06-2026 | Diterbitkan: 04-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Non-Performing Loan (NPL) on profitability at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2021–2025 period. Profitability in this study is proxied by Return on Assets (ROA). The research uses a quantitative approach with a causal associative method. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that NPL has a negative relationship with ROA, with a regression coefficient value of -0.585. This means that an increase in NPL tends to reduce the bank's profitability. However, the t-test results show that NPL does not have a significant effect on ROA, with a significance value of $0.795 > 0.05$. In addition, the coefficient of determination (R^2) result of 0.026 indicates that NPL is only able to explain 2.6% of the variation in ROA, while the remaining 97.4% is influenced by other factors outside this study. Thus, although NPL has a negative relationship with profitability, its effect is not statistically significant at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2021–2025 period.

Keywords: *Non-Performing Loans (NPL), Profitability, Return on Assets (ROA), Banking, BRI.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan negatif terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,585. Artinya, peningkatan NPL cenderung menurunkan profitabilitas bank. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,795 > 0,05$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,026 menunjukkan bahwa NPL hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 2,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, meskipun NPL memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025.

Katakunci: *Kredit Macet (NPL), Profitabilitas, Pengembalian Aset (ROA), Perbankan, BRI.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Yahya, A. U. ., Ferdika Setiadi Kurniawan, Saputra, I. A. ., Dinata, I. ., & Utama, F. R. . (2026). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021-2025. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1285-1294. <https://doi.org/10.63822/4sb6q675>

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian Indonesia. Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat maupun pelaku usaha. Melalui fungsi tersebut, perbankan berkontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi, memperluas investasi, serta mendukung pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi, industri perbankan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam aspek pelayanan, sistem operasional, maupun pengelolaan risiko. Kondisi tersebut mendorong setiap bank untuk meningkatkan kualitas kinerja agar dapat mempertahankan daya saing dan menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja bank adalah tingkat profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset, modal, dan kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Dalam industri perbankan, profitabilitas menjadi faktor yang sangat penting karena tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga memengaruhi tingkat kepercayaan investor, nasabah, dan para pemangku kepentingan terhadap kinerja bank.

Kemampuan bank dalam memperoleh laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas penyaluran kredit. Kredit merupakan salah satu sumber pendapatan utama bank melalui penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Akan tetapi, aktivitas penyaluran kredit juga mengandung risiko yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Salah satu risiko utama dalam perbankan adalah risiko kredit, yaitu risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Risiko kredit yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kerugian dan mengganggu stabilitas operasional perusahaan. Untuk mengukur tingkat risiko kredit, perbankan umumnya menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL). NPL merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan bank. Rasio tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kredit yang dimiliki suatu bank. Semakin tinggi tingkat NPL, maka semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan akibat meningkatnya kredit bermasalah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya biaya pencadangan kerugian serta menurunkan pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas bank.

Non Performing Loan menjadi salah satu indikator penting yang dapat memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat NPL dengan profitabilitas bank yang umumnya diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Tingginya tingkat kredit bermasalah dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga serta meningkatkan beban yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang efektif menjadi hal yang penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas bank. Salah satu bank yang memiliki peranan besar dalam sektor perbankan Indonesia adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI memiliki fokus utama pada pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Besarnya jumlah kredit yang disalurkan menjadikan BRI memiliki risiko kredit yang cukup besar sehingga

pengelolaan kualitas kredit menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan.

Pada periode tahun 2021–2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan dinamika perkembangan rasio Non Performing Loan dan profitabilitas perusahaan. Kondisi pasca pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap sektor perbankan, termasuk perubahan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Pada beberapa periode terjadi perbaikan kualitas kredit, sedangkan pada periode lainnya terdapat fluktuasi yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kemungkinan hubungan antara perubahan tingkat NPL terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pemilihan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, BRI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki kontribusi besar dalam penyaluran kredit, khususnya pada sektor UMKM. Kedua, BRI menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik sehingga memudahkan proses pengumpulan data penelitian. Ketiga, adanya fenomena perubahan tingkat Non Performing Loan dan profitabilitas selama periode 2021–2025 menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021–2025. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya kajian ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya terkait pengaruh Non Performing Loan terhadap profitabilitas bank. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam memahami pengaruh kredit bermasalah terhadap kinerja keuangan perbankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen (X) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y). Penelitian ini juga bersifat verifikatif, yaitu menguji teori yang telah ada mengenai hubungan risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan.

Objek penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian non lapangan (non-field research) karena data diperoleh dari sumber sekunder yang telah dipublikasikan secara resmi. Periode penelitian mencakup tahun 2021 hingga 2025, yang dipilih untuk menganalisis tren terbaru kinerja keuangan bank serta perkembangan risiko kredit dan profitabilitas dalam periode pemulihan ekonomi pasca pandemi. Pemilihan periode lima tahun ini juga dimaksudkan agar hasil analisis lebih representatif dan mampu menggambarkan kondisi keuangan bank secara lebih stabil.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk rasio keuangan, yaitu NPL dan ROA. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan

(annual report) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta literatur pendukung seperti buku manajemen keuangan dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan resmi perusahaan, khususnya data NPL dan ROA selama periode penelitian. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku teks ekonomi dan perbankan, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik risiko kredit dan profitabilitas perbankan. Kedua teknik ini digunakan untuk memastikan validitas dan relevansi data yang digunakan dalam penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama. Variabel independen (X) adalah *Non Performing Loan* (NPL) yang menggambarkan tingkat kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank. Variabel dependen (Y) adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Kedua variabel ini dipilih karena memiliki hubungan teoritis yang kuat dalam menjelaskan kinerja keuangan perbankan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Tahapan analisis data dimulai dari statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak, yang menjadi salah satu syarat dalam analisis regresi linear.

Setelah itu dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh NPL terhadap ROA. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

di mana Y adalah ROA, X adalah NPL, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan e adalah error atau variabel pengganggu. Koefisien regresi menunjukkan arah hubungan, apakah bersifat positif atau negatif, serta seberapa besar pengaruh perubahan NPL terhadap ROA.

Selanjutnya dilakukan uji t (parsial) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara NPL terhadap ROA. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel NPL dalam menjelaskan variasi perubahan ROA. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang lemah.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep bahwa peningkatan NPL mencerminkan meningkatnya risiko kredit bermasalah yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan bunga serta meningkatnya beban pencadangan kerugian kredit. Kondisi tersebut pada akhirnya akan menurunkan laba bersih bank sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Dengan demikian, secara konseptual NPL diduga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen (X) yaitu Non Performing Loan (NPL).
2. Variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA).

Berikut data NPL dan ROA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021–2025:

Tahun	NPL (%)	ROA (%)
2021	3,08	2,44
2022	2,67	3,09
2023	2,95	3,84
2024	2,90	3,69
2025	3,01	3,52

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio NPL BRI mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2021 rasio NPL sebesar 3,08%, kemudian menurun menjadi 2,67% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 dan 2024 rasio NPL mengalami sedikit peningkatan dan stabil di kisaran 2,90%–2,95%, sedangkan pada tahun 2025 kembali meningkat menjadi 3,01%.

Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. ROA meningkat dari 2,44% menjadi 3,84%. Namun pada tahun 2024 dan 2025 ROA mengalami sedikit penurunan menjadi 3,69% dan 3,52%.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	5	2,67	3,08	2,9220	0,1564
ROA	5	2,44	3,84	3,3160	0,5749
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel NPL memiliki nilai minimum sebesar 2,67% dan nilai maksimum sebesar 3,08% dengan rata-rata sebesar 2,9220%. Nilai standar deviasi sebesar 0,1564 menunjukkan bahwa data NPL relatif stabil selama periode penelitian.

2. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 2,44% dan nilai maksimum sebesar 3,84% dengan rata-rata sebesar 3,3160%. Standar deviasi sebesar 0,5749 menunjukkan adanya variasi profitabilitas selama periode penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50.

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality	Statistic	df	Sig.
Shapiro-Wilk	0,901	5	0,413

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,413 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Return on Assets (ROA)

X = Non Performing Loan (NPL)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	5,026	6,031		0,833	0,466
NPL	-0,585	2,060	-0,162	-0,284	0,795

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 5,026 dan nilai koefisien regresi variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar -0,585. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 5,026 - 0,585X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki hubungan negatif terhadap Return on Assets (ROA). Artinya, setiap kenaikan NPL sebesar 1% akan menyebabkan ROA menurun

sebesar 0,585%. Sebaliknya, apabila NPL mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan cenderung meningkat.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
NPL	-0,284	3,182	0,795	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -0,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,795. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,795 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Walaupun secara statistik tidak signifikan, arah hubungan menunjukkan hubungan negatif. Artinya, peningkatan NPL tetap cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel NPL dalam menjelaskan perubahan ROA.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,162	0,026	-0,298	0,659

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,026 atau 2,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 2,6%, sedangkan sisanya sebesar 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti CAR, BOPO, LDR, efisiensi operasional, pertumbuhan kredit, dan kondisi ekonomi makro. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kredit bermasalah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan dan operasional lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar -0,585 yang menunjukkan bahwa peningkatan NPL akan diikuti penurunan ROA.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori manajemen risiko perbankan yang menyatakan bahwa peningkatan kredit bermasalah dapat menurunkan profitabilitas bank. Tingginya tingkat

NPL menyebabkan bank harus menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang lebih besar sehingga laba perusahaan berkurang. Pada tahun 2021, rasio NPL BRI mencapai 3,08% akibat dampak pandemi Covid-19 yang masih memengaruhi kemampuan debitur dalam membayar kewajiban kredit. Kondisi tersebut menyebabkan profitabilitas perusahaan relatif rendah dengan ROA sebesar 2,44%.

Pada tahun 2022, rasio NPL menurun menjadi 2,67% seiring membaiknya kondisi ekonomi nasional dan keberhasilan restrukturisasi kredit. Penurunan NPL diikuti peningkatan ROA menjadi 3,09%. Hal ini menunjukkan bahwa membaiknya kualitas kredit dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2023, ROA meningkat menjadi 3,84% walaupun NPL mengalami sedikit kenaikan menjadi 2,95%. Kondisi ini menunjukkan bahwa BRI masih mampu menjaga profitabilitas melalui peningkatan pendapatan bunga kredit, pertumbuhan kredit mikro dan UMKM, serta efisiensi operasional perusahaan.

Pada tahun 2024 dan 2025, profitabilitas mengalami sedikit penurunan seiring meningkatnya tekanan ekonomi global dan risiko kredit. Pada tahun 2025 rasio NPL meningkat menjadi 3,01% dan ROA turun menjadi 3,52%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Meskipun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh NPL terhadap ROA tidak signifikan secara statistik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh:

1. Jumlah sampel penelitian yang relatif sedikit, yaitu hanya lima tahun pengamatan.
2. BRI memiliki sistem manajemen risiko kredit yang baik sehingga dampak NPL terhadap profitabilitas dapat diminimalkan.
3. Profitabilitas bank dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efisiensi operasional, pertumbuhan kredit, digitalisasi layanan perbankan, dan kondisi ekonomi nasional.

Hasil penelitian ini tetap mendukung teori bahwa hubungan antara NPL dan profitabilitas bersifat negatif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peningkatan kredit bermasalah dapat menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk perlu terus menjaga kualitas kredit dan memperkuat manajemen risiko agar stabilitas profitabilitas perusahaan tetap terjaga. Strategi seperti restrukturisasi kredit, peningkatan pengawasan debitur, digitalisasi monitoring kredit, serta penguatan analisis kelayakan kredit menjadi langkah penting dalam menekan tingkat NPL di masa mendatang.

KESIMPULAN

Bagian Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021–2025, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,585. Artinya, setiap peningkatan NPL cenderung menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,795 lebih besar dari 0,05 sehingga secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode

2021–2025. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tidak dapat diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,026 atau 2,6%. Hal ini berarti bahwa variabel NPL hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 2,6%, sedangkan sisanya sebesar 97,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti efisiensi operasional, pertumbuhan kredit, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan kondisi ekonomi makro. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah tetap dapat memengaruhi penurunan profitabilitas bank, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik selama periode penelitian. Oleh karena itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk perlu terus menjaga kualitas kredit dan memperkuat manajemen risiko guna mempertahankan stabilitas profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, H., Ermawati, W. J., & Slamet, A. S. (2025). *The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) (Case Study: Government-Owned National Banks)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan.
- Hutahaean, L. F. R. (2021). *Pengaruh DPK dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Jasmine, A., & Kadafi, M. A. (2022). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Bank Size terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Permatasari, I., Andriani, S., & Abdul. (2019). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021). *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024*. Jakarta: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Zulfikri, A. A., Yulinartati, & Halim, M. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), LDR, dan BOPO terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis.